

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MAKARTI
JAYA)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

OLEH :

WIDAYANTI

622016027

PRODI PAI

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari **Widayanti** Nim 622016027 yang berjudul **"PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 MAKARTI JAYA"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

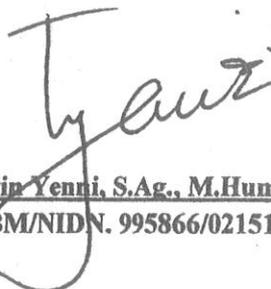
Palembang, Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 995866/0215127001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 MAKARTI JAYA**

yang ditulis oleh saudari Widayanti NIM 622016027 telah dimunaqosakan dan di
pertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal
skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 9 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Sekretaris,



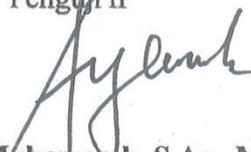
Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.I
NBM/NIDN. 988351/0219126901

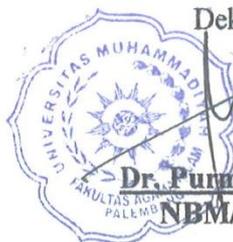
Penguji II



Ayu Muhawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Widayanti

Nim : 622016027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 November 2019

Peneliti



Widayanti

622016027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“ Jadilah engkau pemaaf, menyeluruh kepada kebaikan, berpaling dari orang-orang bodoh”

(QS. Al-A'raf, 7:199)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada Kedua orang tua tercinta Bapak **Widodo** dan Ibu **Suyanti** yang telah memberikan do'a dan semangat serta kasih sayang kepada saya dengan tulus dan Ikhlas.
2. Kepada Adik tersayang **Mutiara** dan **Ajeng Wigayatri** yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada Adik Sepupu **Rjo Ardiansyah** yang selalu mensupport semua kegiatan menjadi salah satu semangat dan membantu segala hal.
4. Kepada Sahabat seperjuangan ku yang selalu memberi suport untuk keberhasilan ku, yang selalu mendengarkan keluh kesah ku, yang selalu ada dalam suka maupun duka **Desi Rahayu, S.Pd** dan **Yuni Ernita, S.Pd**.
5. Kepada teman-teman seperjuangan ku Tarbiyah 2016 yang mendukung dan mensupport selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya”**.

Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu’ Alaihi Wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka takbir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan . peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala keendahan hati. Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.AG., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi, S,Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I
4. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Drs. Achmadi selaku kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 4 Makarti Jaya.
7. Teman dan sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis

Widayanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Bimbingan	i
Halaman pengesahan	ii
Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II Konsep Dasar Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan	
 Daya Ingat Siswa	
A. Konsep Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>	16
1. Pengertian Penerapan	16
2. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	17

3. Kelebihan dan Kekurangan metode <i>Mind Mapping</i>	22
B. Konsep Daya Ingat Siswa	2
1. Pengertian Daya Ingat	23
2. Pengertian Siswa	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat Siswa	25

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Makarti Jaya	28
B. Kondisi Geografis SMP Negeri 4 Makarti Jaya	29
C. Kondisi Peserta Didik	30
D. Kondisi Guru dan Karyawan	30
E. Kondisi Sarana dan Prasarana	35
F. Kondisi Proses Pembelajaran	49

BAB IV Analisis Data

A. Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya	41
B. Daya Ingat Siswa menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya	59

BAB V Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65

DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah siswa di SMP Negeri 4 Makarti Jaya	12
3.1 Jumlah siswa di SMP Negeri 4 Makarti Jaya	30
3.2 Tenaga Pengajar di SMP Negeri 4 Makarti Jaya	32
3.3 Wali Kelas yang bertugas di SMP Negeri 4 Makarti Jaya	33
3.4 Guru Piket yang bertugas di SMP Negeri 4 Makarti Jaya	34
3.5 Fasilitas Sekolah SM P Negeri 4 Makarti Jaya	36
4.1 Jawaban responden tentang awal pembelajaran sudah tertarik dengan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	42
4.2 Jawaban responden Model pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat menghilang- kan rasa bosan	43
4.3 Jawaban responden dengan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> motivasi belajar semakin meningkat.....	44
4.4 Jawaban responden pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat semangat untuk belajar.....	44
4.5 Jawaban responden metode pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat lebih aktif dalam proses belajar	45
4.6 Jawaban responden metode <i>mind mapping</i> diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam	46
4.7 Jawaban responden metode <i>mind mapping</i> membuat anda bersungguh- sungguh mempelajari pokok bahasan tentang Pendidikan Agama Islam....	47
4.8 Jawaban responden metode <i>mind mapping</i> diterapkan pada mata pelajaran	

lain.....	48
4.9 Jawaban responden lebih mudah mengingat pokok bahasan menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	49
4.10 Jawaban responden merasa puas adanya pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i>	49
4.11 Jawaban responden Metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat menghilangkan rasa mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung	50
4.12 Jawaban responden Metode pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat pembelajaran lebih menyenangkan	51
4.13 Jawaban responden dengan menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih mudah memahami pokok bahasan	52
4.14 Jawaban responden lebih konsentrasi mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	53
4.15 Jawaban responden penggunaan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar.....	54
4.16 Jawaban responden menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian.....	54
4.17 Jawaban responden menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih kreatif	55
4.18 Jawaban responden menjawab pertanyaan guru setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	56
4.19 Jawaban responden menjawab pertanyaan guru setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	57

4.20 Jawaban responden metode pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah	58
4.21 Hasil Postes dan Pretest	59
4.22 Hasil Pretest	61
4.23 Hasil Postest I, Postest II, dan Pretest	63

ABSTRAK

Widayanti NIM 622016027, Skripsi dengan judul Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya, Bagaimana daya ingat siswa di SMP Negeri 4 Makarti Jaya, dan Bagaimana efektivitas penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya yang berjumlah 114 orang. Dan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya terhadap Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping* Sangat tinggi. 2) Penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan daya ingat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya menunjukkan sudah adanya peningkatan kemampuan daya ingat, menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari Siswa dapat mencatat dengan *mind mapping* secara benar dan baik, siswa juga dapat mengingat dengan cepat materi yang telah dicatat dengan *mind mapping*.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) bagi guru dapat menjadi referensi mengenai model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan 2) bagi peserta didik membantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami serta dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik, dan 3) bagi peneliti dapat membantu dapat menambah wawasan tentang cara mengajar yang baik dan disukai oleh peserta didik.

Kata kunci : Metode *Mind Mapping*, Daya Ingat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Winkel belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.¹ Jadi, belajar adalah proses memperoleh arti-arti dari pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik.

Peserta didik dilahirkan dengan struktur-struktur sel-sel syaraf yang unik dalam otak mereka, dalam pendidikan terdapat hubungan timabal balik, hubungan fungsional yang terjalin dari para pendidikan kepada anak didik, yang secara psikis terdampak pada perkembangan pola pikir dan kejiwaan anak didik serta prestasi belajar.²

Prestasi belajar yang menurun disebabkan beberapa hal yang terjadi pada siswa baik dari faktor eksternal maupun internal. Dari faktor eksternal sendiri disebabkan karena lingkungan keluarga, sekolah, guru dan lingkungan sekitar siswa, dan faktor internal disebabkan diri siswa itu sendiri, yaitu: memori ingat siswa yang rendah, motivasi untuk belajar tidak ada, siswa

¹ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Grandmedia, 1989), hal. 30

² Rosleny Marliany, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010), hal. 243

yang cenderung tidak ngespon, faktor biologis, semangat yang menurun, cara belajar siswa yang monoton, daya ingat yang rendah.

Daya ingat seorang manusia yaitu salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan, dan mengetahui tinggi rendahnya daya ingat tersebut juga mempengaruhi kesuksesan manusia secara langsung terutama untuk jenjang pendidikan dan untuk jenjang dunia kerja. Pada dasarnya, daya ingat ini berbeda-beda pada setiap orang berdasarkan banyak faktor seperti faktor keturunan atau memori anaknya sendiri, dan kebiasaan sehari-hari. Daya ingat manusia itu pada umumnya berkembang pada masa pertumbuhan.

Dalam Penelitian ini salah satu permasalahan yang diambil adalah daya ingat siswa yang rendah, dan daya ingat itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menyimpan dan memproduksi lagi apa yang telah terjadi .

Pada dasarnya, daya ingat ini berbeda-beda pada setiap orang berdasarkan banyak faktor seperti faktor genetika dan bawaan, kebiasaan sehari-hari, atau faktor usia. Daya ingat manusia pada umumnya berkembang pada masa pertumbuhan dan akan memuncak pada masa dewasa, kemudian menurun sesuai dengan usia. Jadi, jika seseorang yang berada pada masa productive, daya ingat seseorang dapat di optimalkan, dan masa tersebut ada pada usia pubertas.

Menurut Inhelder dan Piaget dalam Sri Esti Wuryani mengakui bahwa perubahan otak pada pubertas mungkin diperlukan untuk kemajuan kognitif

remaja. Mereka menilai, pengalaman dengan masalah yang kompleks, tuntutan dari pengajaran formal, dan tukarmenukar ide yang berlawanan dengan kelompok belajar, diperlukan untuk perkembangan berpikir secara operasional. Walaupun berpikir secara konkret, anak juga merupakan kekuatan besar, tetapi tetap mempunyai batasan-batasan.³

Mengingat adalah mengaktifkan hal-hal atau pengalaman masa lampau.⁴ Ada tiga aspek yang berkaitan dengan fungsinya ingatan yaitu:

1. Menerima kesan-kesan
2. Menimpan kesan-kesan
3. Memproduksi kesan-kesan⁵

Ketetapan jiwa ini tidak dapat disamakan dengan angan-angan , anggapan, bahkan tak akan dapat diperoleh melalui analisa pikiran. Dengan terwujudnya ketetapan jiwa ini, maka tetaplah kesenangan itu terjalin dalam hati dan disinilah letaknya sehingga disebut ‘ingatan’.

Firman Allah SWT dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 :

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (٢٨)

Artinya : Ingatlah bahwasanya hanya dengan ketetapan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.⁶

³ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (:Grasindo, 2000), hal. 96

⁴ Setyobroto, Sudiby, *psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Solo , 2004), hal. 61

⁵ Suryabrata, Sumadi, *psikologi Pendidikan*, (Jakarta:RajaGraindo Persada, 1995), hal.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Banjasari-Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hal. 252

Jadi ingatan ini tidaklah dapat disamakan dengan angan-angan, anggapan- anggapan dan pikiran, misalnya terpusatnya hati terhadap zat keesaan Tuhan, sifat-sifatnya antara lain tentang kekuasaannya. Sesungguhnya hati ini tak akan mampu menemukannya dengan perantara angan-angan dan pikiran. Bahkan lebih dari pada itu dikatakan bahwa dengan pikiran saja tidak akan mendapatkan pemecahan.

Ingatan atau memori adalah sebuah fungsi dari konisi yang melibatkan otak dalam pengambilan informasi. Ingatan banyak di pelajari dalam psikologi kognitif dan ilmu saraf sebagai bentuk terjadinya hubungan timbal balik antara potensi memorialnya dan pengalaman eksternal yang di serap. Dengan kata lain, ingatan merupakan tempat menampung hasil-hasil visualitas manusia, misalnya setelah mempelajari sesuatu kemudian menyimpannya di dalam ingatan.⁷

Dengan Model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat siswa menjadi aktif dan lebih kreatif dalam menciptakan ide-ide yang inovatif .⁸

Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir ini pembelajaran yang menitik beratkan kepada pengembangan kemampuan berfikir peserta didik melalui pengungkapan fakta-fakta dan pengalaman peserta didik sebagai bekal untuk memecahkan masalah yang di hadapi. Dalam model pembelajaran ini materi pelajaran tidak begitu saja di terangkan kepada peserta didik tetapi mereka di arahkan untuk menemukan sendiri konsep yang

⁷*Ibid.*, Rosleny Marliany, hal. 215

⁸ Doni Swardarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 69

di maksud melalui pengalaman belajar peserta didik dengan cara menganalisis dan dan mengontruksinya hingga berbentuk pemahaman baru dalam diri mereka.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya di penelitian saya menyimpulkan bahwa pada anak usia sekolah menengah pertama, kemampuan memori sangat lah penting untuk dikembangkan dengan sebaik mungkin, sehingga dapat di dimanfaatkan oleh individu dalam kehidupannya. Tetapi dalam pembelajaran guru kurang memberikan metode-metode pembelajaran yang lain. Selain itu guru tidak memiliki variasi yang dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Permasalahan daya ingat yang rendah sangat nampak ketika siswa diminta untuk mengulang materi yang diberikan pada seminggu sebelumnya banyak yang masih meraba-raba dan bertanya, sedangkan untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan memiliki keterbatasan waktu. Dapat dilihat juga hasil belajar siswa (nilai) berada dibawah rata -rata KKM 50 – 65, dan nilai KKM adalah 65.

Siswa juga belum pernah mendapat materi dengan menggunakan *mind mapping* dalam proses belajar. Dengan adanya pengetahuan baru tentang metode *mind mapping*, siswa dapat lebih mengembangkan variasi belajarnya, siswa dapat mengerjakan *mind mapping* diluar jam pelajaran, ketika belajar kelompok atau ketika sedang belajar mengulang materi yang telah diberikan.

Dalam penelitian ini ditekankan untuk mencatat dengan modifikasi dan inovasi yang lebih menarik untuk dibuat dan dibaca kembali yaitu dengan metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah cara yang efektif dalam membuat catatan karena menggunakan garis, lambang, kata-kata serta gambar berdasarkan aturan yang sederhana serta sejalan dengan cara kerja otak. *Mind mapping* dapat merubah informasi yang panjang dan membosankan menjadi diagram yang warna warni, mudah diingat, beraturan serta sejalan serta sejalan dengan cara kerja otak. Cara ini merupakan cara mudah untuk memasukan informasi kedalam otak dan untuk mengambil informasi yang telah tersimpan otak.

Dari uraian permasalahan yang terjadi dilapangan, salah satu cara untuk membantu siswa dalam mengingat adalah dengan mencatat, mencatat apa yang telah mereka terima dalam proses pembelajaran. Dalam mencatat sendiri seorang anak juga memiliki permasalahan pertama anak mencatat dengan tulisan monoton, yaitu menulis apa yang mereka dapatkan dalam bentuk paragraf penuh atau mencatat dengan tulisan yang modifikasi dan inovasi.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas di SMP Negeri 4 Makarti Jaya yaitu metode *mind mapping*. Metode tersebut dapat di gunakan sebagai salah satu teknik untuk mengoptimalkan daya ingat siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan bisa mengkaji

materi pelajaran dengan mudah dan kreatif serta menerapkan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan variasi mengajar.
2. Kurang nya pengetahuan guru tentang macam-macam metode mengajar.

C. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penyusunan lapoaran ini adalah sebagai berikut: Perencanaan pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan materi yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, secara lebih rinci rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya?
2. Bagaimana daya ingat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitiann

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya.
- b. Untuk mengetahui daya ingat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teori, di harapkan memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua guru dan siwaa dan menjadi rujukan bagi guu dan siswa untuk mrningkatkan daya ingat.
- b. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat digunakan langsung sebagai bahan acuan atau masukan bagi seorang siswa dan khususnya guru dalam mengajar untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama 4 Makarti Jaya.
- c. Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Definisi opeasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (observasi)⁹. Untuk menghindari penafsiran yang keliru diantara peneliti dan pembaca terhadap konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini berjudul “ Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XXIV; PT. Raja Grafindo 2013), hal. 29

dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 4 Makarti Jaya” .

Maka penulisan akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau mempraktekan sesuatu hal dengan aturan.¹⁰ Penerapan pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku. Penerapan yang dimaksud adalah penerapan pembelajaran dalam perihal mempraktikan atau mempergunakan sesuatu pola sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

2. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* salah satu metode pembelajaran yang mengupayakan peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.¹¹

3. Peningkatan

Peningkatan istilah “peningkatan” berasal dari kata “tingkat”.

Taraf berarti tingkatan atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda.

¹⁰ Dani Harianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo: Dwilima, 2004), hal 190.

¹¹ Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: PT Grafindo, 2008), hal. 3

Dalam kamus bahasa Indonesia, taraf mengandung makna tingkatan, mutu tinggi rendahnya.¹² Adapun yang di maksud adalah perubahan skor, nilai dan aktifitas ketika belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*.

4. Daya Ingat

Definisi daya ingat menurut Kamus Lengkap Psikologi adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu.¹³ Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk menggali kembali informasi yang telah di pelajarnya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otak untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk memori.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendiidkan Agama Islam yang dimaksud disini adalah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelaksetelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup.¹⁴

¹² W. J. S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 143

¹³ James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* diterjemahkan oleh Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 295

¹⁴ Zakiah Derajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), hal. 86

G. Metode Penelitian

Penelitian lapangan merupakan penelitian di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati keadaan setempat. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan, ketakutan, dan mimpi mereka. Peneliti bertemu dengan orang atau komunitas baru, mengembangkan persahabatan, dan menemukan dunia sosial baru, hal ini sering dianggap menyenangkan. Akan tetapi, penelitian lapangan juga memakan waktu, menguras emosi, dan kadang-kadang secara fisik berbahaya

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi sangat penting dilakukan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti, populasi adalah wilayah generalisasi yang terhadap subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵

Adapun jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 Makarti Jaya yang berjumlah 114 orang.

¹⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (cet. Bandung: Alfabet), h. 117

Tabel 1.1
Jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Makarti Jaya

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	28
2	VIII	40
3	IX A	24
4	IX B	22
	Jumlah	114

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagian data yang dianggap keseluruhan dari populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”,¹⁶ jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa dan yang akan menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* yang terdiri dari 28 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Atau pengamatan langsung untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikuntoro bahwa observasi disebut pula dengan

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Cet. I; Alfabet, 2008), hal. 118

pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.¹⁷

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini membuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda check-list dalam pelajaran kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti bahan dokumentasi yang tertulis yang mempunyai relevansi dengan tujuan peneliti. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan lah benda-benda hidup melainkan benda mati.

¹⁷ Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 156.

¹⁸ Suharsini, *Op, cit*, hal. 231.

c. Angket

Angket yaitu teknik pengamatan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis tentang bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* yang telah dilakukan saat penelitian lapangan.

d. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, membandingkan, mengategorikan, menyintesis lalu menyusun dan mengurutkannya.

Analisis dan tes minat belajar siswa dianalisis dengan presentase terhadap terhadap hasil tes dengan rumusan sebagai berikut:

Untuk mendapatkan data nilai presentase dari indikator minat siswa dapat diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sample

Indikator keberhasilan observasi terhadap siswa dalam penelitian ini tercapai apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mencapai skor 75% atau lebih dilihat dari lembar observasi siswa.

Untuk data berbentuk angka setelah diolah dan disajikan dalam bentuk presentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

- a. 80%-100% = Kategori Baik
- b. 40%-79% = Kategori Cukup Baik
- c. 0%-30% = Kategori Kuang

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis membagi 5 (empat) bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan, bab ini berisikan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori : Tinjauan Pustaka / Teori

Bab III : Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab IV Analisis data meliputi: Rumusan Masalah yaitu, Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bagaimana daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 4 Makarti Jaya.

Bab V meliputi : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. 2009. Banjasari-Surakarta: Pustaka Al Hanan,
- Ahamad Munjin Nasih,dkk. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Buzan, Toni. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Grafindo
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Derajat, Zakiah dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Askara.
- Douglas, J. Herman. 1996. *Daya Ingat Super*. Jakarta: Pustaka Delaprasata.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Harianto, Dani. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Solo: Dwilima.
- Kunto, Ari. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyono, Suhel. 2016. *Mengenal Pembelajaran Model Mind Mapping, Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 24, No. 1.
- Marliany, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010.
- Patrick Chaplin, James. *Kamus Lengkap Psikologi* diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Rohman, Muhammad. 2013. *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*. Prestasi Pustakaraya: Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyobroto, Sudibyoy. 2004. *psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Solo.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Bandung
- Sri, Esti Wuryani. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Cet. XXIV; PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. cet. Bandung: Alfabet.
- Swardarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran terpadu*. Cet.5, Jakarta: Bumi Askara.

Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grandmedia.

W. J. S Poewadinata. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/05.2%20bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<http://mahmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaan-berbasis-peta-pikiran-mindmapp>